

**RENCANA KERJA (RENJA)
KECAMATAN GANRA
TAHUN 2017**



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum	1
1.3. Maksud dan Tujuan	4
1.4. Sistematika Penulisan.....	4
BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA KANTOR CAMAT GANRA TAHUN 2015.....	7
2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Kantor Camat Ganra Tahun 2015 dan Capaian Renstra	7
2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Kantor Camat Ganra.....	9
2.3 Isus-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Kantor Camat Ganra	9
2.4 Reviuw terhadap Rancangan awal RKPD	12
2.5 Penelaah Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat	12
BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN	13
3.1 Telaahan terhadap kebijakan Nasional dan Propinsi	13
3.2 Tujuan dan Sasaran Renja Kantor Camat Ganra	13
3.3 Program dan Kegiatan	14
BAB IV PENUTUP	16

SISTIMATIKA RENCANA KERJA KECAMATAN GANRA TAHUN 2017

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rencana kerja (renja) adalah dokumen perencanaan SKPD untuk periode 1 (satu) tahun yang memuat kebijakan, program dan kegiatan pembangunan baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah daerah maupun yang dilaksanakan oleh masyarakat. Rencana Kerja Kantor Camat Ganra Tahun 2017 adalah dokumen perencanaan yang memuat program dan kegiatan yang diperlukan untuk mencapai sasaran pembangunan, dalam bentuk kerangka regulasi dan kerangka anggaran untuk periode 1 (satu) tahun. Renja Kantor Camat Ganra tahun 2017 ini disusun berdasarkan pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah. Rencana Kerja Kantor Camat Ganra selanjutnya disebut Renja Kantor Camat Ganra Kabupaten Soppeng Tahun 2017 mengacu pada Rancangan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Soppeng tahun 2017 dan Renstra Kantor Camat Ganra tahun 2016-2021, untuk memecahkan masalah yang ada dan berdasarkan usulan program dan kegiatan yang berasal dari masyarakat. Oleh karena itu, secara substansial tujuan, sasaran, dan program yang terkait dengan urusan perencanaan harus terakomodasi dan mewarnai seluruh substansi dokumen Renja Kantor Camat Ganra. Selain itu, dalam proses penyusunannya, juga harus mempertimbangkan keintegrasian, keselarasan, dan sinergitas dengan berbagai dokumen perencanaan pembangunan lainnya. Ini perlu dilakukan agar tujuan dan sasaran pembangunan yang dirumuskan dapat lebih terarah, terpadu, saling mendukung, yang pada gilirannya seluruh tujuan dan sasaran yang terkait dengan urusan perencanaan dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif.

1.2 Landasan Hukum

Peraturan perundang-undangan yang menjadi dasar dalam penyusunan Rencana Kerja Kantor Camat Ganra Kabupaten Soppeng Tahun 2017 adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat II di Sulawesi;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;

3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan;
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan, Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
7. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008;
8. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah;
9. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
10. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang;
11. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah
12. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
13. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah;
14. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah ;
15. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal Keuangan Daerah;
16. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan;
17. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional;
18. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah kepada DPRD, dan Informasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Masyarakat ;
19. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;

20. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
21. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
22. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional;
23. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2010-2015;
24. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah;
25. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011;
26. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
27. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 27 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2017;
28. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 2 Tahun 2010 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah;
29. Peraturan Daerah Kabupaten Soppeng Nomor 01 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Daerah yang menjadi kewenangan Pemerintah Kabupaten Soppeng;
30. Peraturan Daerah Kabupaten Soppeng Nomor 02 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD dan Staf Ahli Pemerintah Kabupaten Soppeng;
31. Peraturan Daerah Kabupaten Soppeng Nomor 03 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Pemerintah Kabupaten Soppeng;
32. Peraturan Daerah Kabupaten Soppeng Nomor 04 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Pemerintah Kabupaten Soppeng;
33. Peraturan Daerah Kabupaten Soppeng Nomor 05 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan Pemerintah Kabupaten Soppeng;
34. Peraturan Daerah Kabupaten Soppeng Nomor 9 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kabupaten Soppeng Tahun 2005-2025;
35. Peraturan Daerah Kabupaten Soppeng Nomor 3 Tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Soppeng Tahun 2011-2015;

36. Peraturan Daerah Kabupaten Soppeng Nomor 6 Tahun 2015 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Soppeng Tahun Anggaran 2015;
37. Peraturan Bupati Soppeng Nomor 33/PER-BUP/XII/2015 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Soppeng Tahun Anggaran 2015;
38. Keputusan Kepala Kantor Camat Ganra Kabupaten Soppeng Nomor 35/KPTS/KGR/V/2016 tentang Rencana Strategis Kantor Camat Ganra Kabupaten Soppeng Tahun 2011-2015.

1.3 Maksud dan Tujuan

Rencana Kerja (Renja) Kantor Camat Ganra tahun 2017 disusun dengan maksud menyediakan dokumen perencanaan tahunan yang memuat program dan kegiatan pembangunan daerah yang menjadi tolok ukur penilaian kinerja serta sebagai perangkat untuk mencapai harmonisasi perencanaan pembangunan daerah bagi Kantor Camat Ganra pada tahun 2017.

Renja Kantor Camat Ganra Kabupaten Soppeng Tahun 2017 disusun dengan tujuan sebagai berikut :

1. Sebagai pedoman bagi Kantor Camat Ganra dalam menentukan prioritas program dan kegiatan Tahun 2017
2. Memudahkan seluruh jajaran aparatur Kantor Camat Ganra dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi.
3. Memudahkan seluruh jajaran aparatur Kantor Camat Ganra untuk memahami arah kebijakan dan program serta kegiatan operasional Tahun 2017

1.4 Sistematika Penulisan

Rencana Kerja (Renja) Kantor Camat Ganra Kabupaten Soppeng Tahun 2017 disusun menurut sistematika sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bagian ini dijelaskan mengenai gambaran umum penyusunan rancangan Renja SKPD agar substansi pada bab-bab berikutnya dapat dipahami dengan baik.

1.1. Latar Belakang

Mengemukakan pengertian ringkas tentang Renja SKPD, proses penyusunan Renja SKPD, keterkaitan antara Renja SKPD dengan dokumen RKPD, Renstra SKPD, dengan Renja K/L dan Renja provinsi/Kabupaten/kota, serta tindak lanjutnya dengan proses penyusunan RAPBD.

1.2. Landasan Hukum

Memuat penjelasan tentang undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan daerah, dan ketentuan peraturan lainnya yang mengatur tentang SOTK, kewenangan SKPD, serta

pedoman yang dijadikan acuan dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran SKPD.

1.3. Maksud dan Tujuan

Memuat penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penyusunan Renja SKPD.

1.4. Sistematika Penulisan

Menguraikan pokok bahasan dalam penulisan Renja SKPD, serta susunan garis besar isi dokumen.

BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA KANTOR CAMAT GANRA TAHUN 2015

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Kantor Camat Ganra Tahun 2015 dan Capaian Renstra

Memuat kajian (review) terhadap hasil evaluasi pelaksanaan Renja Kantor Camat Ganra Tahun 2015 dan perkiraan capaian tahun 2015. Selanjutnya dikaitkan dengan pencapaian target Renstra Kantor Camat Ganra dan Kabupaten Soppeng Tahun 2016-2021 berdasarkan realisasi program dan kegiatan pelaksanaan Renja tahun-tahun sebelumnya.

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Kantor Camat Ganra

Berisikan kajian terhadap capaian kinerja pelayanan Kantor Camat Ganra berdasarkan indikator kinerja yang sudah ditentukan dalam Permendagri Nomor 54 Tahun 2010.

2.3. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Kantor Camat Ganra

Berisikan uraian mengenai isu-isu penting dalam penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi yang ditindaklanjuti dalam perumusan program dan kegiatan prioritas Kantor Camat Ganra Kabupaten Soppeng Tahun 2017.

2.4. Review terhadap rancangan awal RKPD

Berisikan perbandingan antara rumusan hasil identifikasi kebutuhan program dan kegiatan berdasarkan analisis kebutuhan yang telah mempertimbangkan kinerja pencapaian target renstra SKPD dan tingkat kinerja yang dicapai oleh SKPD.

2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Berisikan kajian terhadap program kegiatan diusulkan para pemangku kepentingan baik dari kelompok masyarakat terkait langsung dengan pelayanan SKPD.

BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional dan Propinsi

Berisikan telaahan terhadap kebijakan nasional dan propinsi yang menyangkut arah kebijakan dan prioritas pembangunan Nasional dan Propinsi yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi SKPD.

3.2 Tujuan dan Sasaran Renja KANTOR CAMAT GANRA

Berisikan perumusan tujuan dan sasaran didasarkan atas rumusan isu-isu penting penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Kantor Camat Ganra Kabupaten Soppeng Tahun 2017 yang dikaitkan dengan sasaran target kinerja Renstra.

3.3. Program dan Kegiatan,

Berisikan penjelasan mengenai: faktor yang menjadi bahan pertimbangan terhadap rumusan program dan kegiatan, rekapitulasi program dan kegiatan serta penjelasan jika rumusan program dan kegiatan tidak sesuai dengan rancangan awal RKPD, baik jenis program/kegiatan, pagu indikatif, maupun kombinasi keduanya.

BAB IV PENUTUP

Berisikan uraian mengenai catatan penting yang perlu mendapat perhatian, baik dalam rangka pelaksanaannya maupun seandainya ketersediaan anggaran tidak sesuai dengan kebutuhan, kaidah pelaksanaannya serta rencana tindak lanjut.

BAB II

EVALUASI PELAKSANAAN

RENJA KANTOR CAMAT GANRA TAHUN 2015

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Kantor Camat Ganra Tahun 2015 dan Capaian Renstra

Pelaksanaan program dan kegiatan Kantor Camat Ganra Tahun 2015 dituangkan dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA-SKPD) Tahun 2015.

Pada tahun 2015 Kantor Camat Ganra Kab. Soppeng telah melaksanakan program kegiatan yang telah menunjang tugas pokok dan fungsinya. Adapun Realisasi tahun anggaran 2015 adalah sebagai berikut:

a. Belanja Tidak Langsung

Belanja tidak langsung adalah belanja yang diperuntukkan Gaji dan Tunjangan PNS termasuk didalamnya tunjangan gaji 13 yang dibayarkan pada PNS lingkup Kantor Camat Ganra yang dainggarkan sebesar Rp.1.099.986.362,- dan terealisasi sebesar Rp.1.116.865.922,- , selisih Rp. -16.879.560,- atau 101.53%

b. Belanja Langsung

Kecamatan :

a) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

- Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik, kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp.23.665.538,- dan terealisasi sebesar Rp.23.617.136,- atau 99.80%. Kegiatan ini dilaksanakan berupa pembayaran listrik dan telepon selama 12 bulan.
- Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan operasional dianggarkan sebesar Rp.1.900.000,- dan terealisasi sebesar Rp.1.224.600,- atau 64,45%. Kegiatan ini untuk perpanjangan izin kendaraan dinas operasional berupa STNK kendaraan roda empat dan STNK kendaraan roda dua.
- Penyediaan Layanan Kebersihan Kantor, Kegiatan ini dianggarkan sebesar, Rp. 9.200.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 9.200.000,- atau 100 % Kegiatan ini untuk pelayanan kebersihan kantor dan jasa cleaning service.
- Penyediaan Komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor, kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 2.036.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 2.036.000,- atau 100 %, kegiatan ini untuk belanja alat listrik dan elektronik.
- Penyediaan peralatan rumah tangga, kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 1.190.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 1.190.000,- atau 100 %, kegiatan ini untuk belanja barang non aset tetap.

- Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang dianggarkan sebesar Rp.5.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp.4.830.000,- atau 96.60 %, kegiatan ini berupa langganan bulanan surat kabar dan majalah selama satu tahun anggaran.
- Penyediaan bahan logistik kantor yang dianggarkan sebesar Rp.1.200.000,- dengan realisasi sebesar Rp.1.200.000,- atau sebesar 100 %, kegiatan ini berupa belanja tabung gas untuk satu tahun anggaran.
- Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam dan luar daerah yang dianggarkan sebesar Rp. 59.995.000,- dan terealisasi sebesar Rp.58.773.500,- atau 97,96% berupa keikutsertaan Kantor Camat Ganra dalam rapat koordinasi dalam dan luar daerah selama satu tahun anggaran.
- Peningkatan pelayanan administrasi perkantoran yang dianggarkan sebesar Rp. 86.827.890,- dengan realisasi sebesar Rp.86.827.250,- atau 99.99%. Kegiatan ini untuk Honorarium PNS, pengadaan ATK, Perangko/Materai, Jasa pramubakti, Penggandaan, makanan dan minuman untuk satu tahun anggaran.
- Pengadaan Pakaian Dinas dan Perlengkapannya yang dianggarkan sebesar Rp. 20.149.318,- dengan realisasi sebesar Rp. 19.501.318,-atau 96,78 %, kegiatan ini untuk Pakaian Dinas Harian (PDH) dan pakaian olah raga.
- Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan yang dianggarkan sebesar Rp. 3.593.700,- dengan realisasi sebesar Rp. 3.593.700,- atau 100 % , kegiatan ini untuk perjalanan dinas luar daerah dan kepesertaan.

b) Program peningkatan sarana dan Prasarana Aparatur

- Pengadaan perlengkapan Gedung Kantor di anggarkan sebesar Rp.4.750.000.- dengan realisasi sebesar Rp. 4.750.000.- atau 100% kegiatan ini berupa belanja Kipas Alat Pendingin.
- Pengadaan peralatan Gedung Kantor di anggarkan sebesar Rp.48.905.000.- dengan realisasi sebesar Rp. 48.905.000.- atau 100% kegiatan ini berupa belanja Komputer/PC/, Komputer Note book/Laptop, Printer, Perangkat lunak/Aplikasi Management Aset.
- Pengadaan Meubelair di anggarkan sebesar Rp.5.000.000.- dengan realisasi sebesar Rp. 5.000.000- atau 100 %, kegiatan ini berupa belanja kursi rapat.
- Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor dianggarkan sebesar Rp.11.174.950, dengan realisasi sebesar Rp.11.174.000,- atau 99,99%, kegiatan ini berupa pemeliharaan gedung, halaman dan taman.
- Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional yang dianggarkan sebesar Rp.66.1568.000,- dengan realisasi Rp.66.568.000,- atau 100 %,

kegiatan ini berupa pemeliharaan rutin dan belanja bahan bakar kendaraan dinas operasional yaitu kendaraan roda empat dua unit dan kendaraan roda dua dua unit selama 1 tahun anggaran.

- Pemeliharaan rutin/ berkala peralatan gedung kantor yang dianggarkan sebesar Rp.4.120.000,- dengan realisasi sebesar Rp.4.120.000,- atau 100%, kegiatan ini berupa pemeliharaan PC 2 unit, Notebook 4 unit, Printer 2 unit, dan AC 4 unit.

c) Program pemberdayaan masyarakat untuk menjaga ketertiban dan keamanan

- Penyuluhan Kantibmas yang dianggarkan sebesar Rp.12.000.000.-dengan realisasi sebesar Rp.12.000.000.- atau 100%, kegiatan ini berupa operasional pemateri penyuluh.

d) Program Pembinaan dan fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa

- Fasilitasi pendampingan pengelolaan dana ADD di Desa dianggarkan sebesar Rp. 17.200.000.- dengan realisasi sebesar Rp.17.165.000.- atau 99,80 %, kegiatan ini berupa honorarium Tim/panitia pelaksana kegiatan, ATK,makanan dan minuman rapat dan perjalanan dinas dalam daerah dan insentif pendamping desa.

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Kantor Camat Ganra

Analisis kinerja pelayanan Kantor Camat Ganra berupa pengkajian terhadap capaian kinerja pelayanan , dengan kinerja yang dibutuhkan sesuai dan dampak yang ditimbulkan atas kinerja pelayanan tersebut serta mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi untuk penyusunan program dan kegiatan dalam rangka peningkatan pelayanan Kantor Camat Ganra sesuai dengan tugas pokok dan fungsi.

2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Kantor Camat Ganra

Dalam penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi, Kantor Camat Ganra tetap mempertimbangkan isu-isu penting sebagai bentuk kewaspadaan terhadap perkembangan kebijakan Pemerintah Provinsi maupun Pemerintah Pusat. Secara garis besar, kelancaran penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi ditentukan oleh faktor eksternal dan faktor internal. Berikut ini beberapa kondisi eksternal yang berpengaruh terhadap pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Kantor Camat Ganra Kab. Soppeng.

a. Peraturan Perundang-undangan Belum Terintegrasi dan Sering Mengalami Perubahan

Penyusunan rencana pembangunan daerah, sebagai bagian dari Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional tidak terlepas dari landasan/acuan hukum yang berlaku baik berupa UU, PP, Perpres maupun Peraturan/Keputusan Menteri terkait. Disadari bahwa seluruh peraturan perundangan-undangan tersebut masih belum sepenuhnya

terintegrasi secara baik dan sering mengalami perubahan sehingga telaah terhadap perundang-undangan tersebut sering kali mengalami distorsi.

b. Belum Memadainya Sumber Daya Manusia Perencana di Tingkat SKPD

Masalah lain yang mempengaruhi yaitu terbatasnya sumberdaya manusia perencana pembangunan di tingkat Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Lingkup Pemerintah Kabupaten Soppeng yang memiliki kompetensi untuk melakukan perencanaan pembangunan, penganggaran, pelaksanaan dan pelaporan secara baik, tepat waktu, dan akuntabel. Dari sisi kuantitas, sumberdaya manusia yang tersedia sudah cukup memadai untuk melakukan pelaksanaan tugas-tugas perencanaan secara prosedural, namun untuk menghasilkan rencana pembangunan yang lebih berkualitas, SKPD tersebut diharapkan dapat menyediakan kualitas perencana yang berkualitas secara memadai.

c. Belum Optimalnya Peran Serta Masyarakat (Partisipasi)

Salah satu pendekatan dalam perencanaan pembangunan adalah pendekatan partisipatif. Walaupun selama ini pelibatan masyarakat dalam perencanaan pembangunan telah dilakukan khususnya musrenbang namun pelibatan tersebut masih bersifat elit mengingat peserta musrenbang yang menghadiri umum para tokoh sehingga fungsi keterwakilan belum optimal. Selain itu, partisipasi masyarakat masih dalam tataran mengusulkan daftar keinginan belum beranjak pada daftar kebutuhan sehingga usulan tersebut belum dapat menyelesaikan masalah-masalah di tingkat bawah.

Di samping faktor eksternal, juga terdapat beberapa faktor internal yang juga berpengaruh terhadap pelaksanaan Tugas dan Fungsi Kantor Camat Ganra Kab. Soppeng. Keberadaan sumber daya Kantor Camat Ganra Kab. Soppeng yang meliputi sumber daya manusia (SDM), anggaran, sarana dan prasarana, kelembagaan dan ketatalaksanaan menjadi faktor penentu keberhasilan pelaksanaan Tugas dan Fungsi dalam menghadapi dinamika perubahan lingkungan strategis.

Berikut ini beberapa kondisi internal yang berpengaruh terhadap Kantor Camat Ganra Kab. Soppeng :

a. Belum Memadainya Kualitas Sumber Daya Manusia Kantor Camat Ganra

Dari sisi kuantitas, sumberdaya manusia yang tersedia sudah cukup memadai untuk melakukan pelaksanaan tugas-tugas perencanaan pembangunan, namun dari segi kualitas dilihat dari spesifikasi keilmuan dan pengetahuan, SDM belum memadai untuk mengerjakan fungsi perencanaan pembangunan. Dari segi pendidikan formal yang SDM yang berkualifikasi perencana relatif sedikit, demikian pula yang bersertifikat (pendidikan non formal). menghasilkan rencana pembangunan yang

lebih berkualitas, SKPD tersebut diharapkan dapat menyediakan kualitas perencana yang berkualitas secara memadai.

b. Keterbatasan Anggaran dan Anggaran Belum Sepenuhnya Berbasis Kinerja

Permasalahan lainnya yang sangat berpengaruh adalah pengelolaan anggaran yang belum sepenuhnya berbasis kinerja. Masih ada program/kegiatan yang dilakukan belum jelas indikator capaiannya. Selain itu, anggaran yang dialokasikan untuk membiayai program-program dalam mencapai sasaran tidak memadai sehingga alokasi anggaran per program/kegiatan tidak terdistribusi dengan baik. Seperti program-program dibidang penelitian dan pengembangan sangat terbatas mengingat untuk mengoptimalkan kinerja program tersebut membutuhkan dana yang besar.

c. Potensi SDM perencana yang tersedia tidak sebanding dengan beban pekerjaan yang semakin meningkat.

Melihat perkembangan saat ini tidak bisa dipungkiri bahwa proses perencanaan semakin diperkuat dalam hal pelaksanaan program pembangunan. Untuk itu dibutuhkan lembaga perencanaan yang ditunjang oleh perangkat perencanaan yang kuat pula dalam menghadapi tuntutan pembangunan dengan beban yang semakin meningkat. Sementara itu di Kantor Camat Ganra masih sangat kurang aparat perencana yang kompeten.

d. Kelembagaan dan Ketatalaksanaan Masih Butuh Penataan.

Kondisi organisasi Kantor Camat Ganra dilihat dari struktur masih butuh penataan seperti belum masuknya tenaga fungsional di dalam struktur organisasi Kantor Camat Ganra. Dengan ketiadaan tenaga fungsional dalam struktur organisasi menyebabkan penempatan tenaga fungsional seperti fungsional perencana, peneliti dan widyaiswara belum dilaksanakan. Selain itu, pedoman kerja belum tersedia sehingga kecenderungan terjadi improvisasi dalam mengimplementasikan program/kerja selama ini.

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya sebagai institusi perencana di tingkat Kabupaten, Kantor Camat Ganra menghadapi tantangan sebagai berikut :

1. Menjadikan dokumen perencanaan sebagai dasar dan pedoman dalam seluruh kegiatan pembangunan yang dilaksanakan
2. Tersusunnya dokumen perencanaan yang sinkron dan runtut sebagai dasar pelaksanaan kegiatan pembangunan
3. Mampu mengkoordinasikan dan menyelaraskan kegiatan pembangunan agar tidak terjadi duplikasi
4. Penyediaan dan update data sebagai dasar perencanaan dan pembangunan di Kabupaten Soppeng
5. Peningkatan kapasitas sumberdaya manusia yang cakap di bidang perencanaan pembangunan daerah

Dalam menjawab tantangan tersebut, dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya setiap tahun selalu berupaya untuk lebih bersinergi baik internal antar bidang dan sub bidang maupun eksternal dengan SKPD lain di tingkat daerah, provinsi, maupun nasional. Selain itu juga dilaksanakan kegiatan pengembangan sumberdaya manusia dalam bentuk bimbingan teknis, seminar dalam rangka peningkatan kualitas sumberdaya manusia di bidang perencanaan. Ke depan diharapkan Kantor Camat Ganra Kabupaten Soppeng memiliki tenaga fungsional di bidang perencanaan yang akan berperan dalam perencanaan pembangunan di Kabupaten Soppeng.

2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD

RKPD tahun 2017 merupakan kelanjutan dari beberapa program kegiatan yang berkesinambungan dari kegiatan kegiatan tahun sebelumnya yang bersifat skala prioritas. Hal ini terlihat dari beberapa kegiatan yang dilaksanakan pada sebelumnya sebahagian besar masih dilaksanakan pada Tahun 2017. Pada prinsipnya program dan kegiatan tersebut merupakan bagian program dan kegiatan yang telah dirumuskan dalam Renstra Kantor Camat Ganra Tahun 2011 – 2015. Berdasarkan analisis kebutuhan apabila dibandingkan dengan rancangan awal tidak terdapat perbedaan, dimana program program dan kegiatan yang telah dirumuskan pada Renstra Kantor Camat Ganra Tahun 2016-2021 merupakan program dan kegiatan telah disusun berdasarkan skala prioritas kecuali pagu indikatif yang ditetapkan.

2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Dalam penyusunannya Renja Kantor Camat Ganra Kab Soppeng mengacu pada Renstra Kantor Camat Ganra Tahun 2016-2021 dengan tetap memperhatikan program dan kegiatan prioritas dalam dokumen Rancangan RKPD Kab. Soppeng Tahun 2017. Selain itu dalam konteks perencanaan yang partisipatif Kantor Camat Ganra Kab. Soppeng juga dituntut untuk mampu menggali dan memanfaatkan potensi yang ada dan memecahkan berbagai permasalahan yang ada. Sehingga selain berdasar pada dokumen-dokumen perencanaan yang ada renja Kantor Camat Ganra Kab. Soppeng juga disusun berdasarkan Kajian usulan program dan kegiatan dari masyarakat merupakan bagian dari kegiatan jaring aspirasi terkait kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan, terhadap prioritas dan sasaran pelayanan serta kebutuhan pembangunan tahun yang direncanakan, sesuai dengan tugas dan fungsi SKPD.

BAB III

TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional dan Propinsi

Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 dilaksanakan secara bertahap dalam 4 (empat) RPJMN, yaitu: RPJMN pertama tahun 2004-2009, RPJMN kedua tahun 2010-2015, RPJMN ketiga tahun 2017-2019, dan RPJMN keempat tahun 2020-2024. RKP 2017 adalah tahun pertama pelaksanaan RPJMN ketiga yang penetapannya masih menunggu Presiden terpilih dan merupakan transisi dari RPJMN kedua khususnya RKP 2015. Demi kesinambungan pembangunan substansi isu strategis yang tertuang dalam RKP 2015 masih ada yang perlu dilanjutkan pada RKP 2017.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2015 tentang Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2017. Tema RKP tahun 2017 adalah **“Melanjutkan Reformasi Bagi Percepatan Pembangunan Ekonomi Yang Berkeadilan”**.

Tema pembangunan Provinsi Sulawesi Selatan pada RKPD Tahun 2017 adalah **“Penguatan Perekonomian Daerah Melalui Pengembangan Kawasan Strategis Tahun 2017 ”**.

Berdasarkan dengan tema pembangunan nasional dan tema pembangunan provinsi maka Kantor Camat Ganra Kabupaten Soppeng akan melaksanakan program dan kegiatan untuk menunjang keberhasilan pembangunan di Indonesia dan di Kabupaten Soppeng secara khusus melalui program-program yang dituangkan dalam rencana kerja (renja) Kantor Camat Ganra Soppeng Tahun 2017. Program kegiatan tersebut bertujuan untuk menyediakan dokumen-dokumen perencanaan, data-data dan informasi, serta mengkoordinasikan stakeholders yang ada untuk mencapai tujuan pembangunan Soppeng yang tertuang dalam visi-misi Kepala Daerah.

3.2 Tujuan dan Sasaran RENJA KANTOR CAMAT GANRA

Dalam hal mendukung pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Soppeng maka Kantor Camat Ganra Kabupaten Soppeng akan turut aktif dalam hal perencanaan pembangunan. Berdasarkan pada Renja Kantor Camat Ganra maka tujuan dari renja Kantor Camat Ganra pada tahun 2017 yaitu:

1. Meningkatkan kualitas pelayanan Kecamatan
2. Meningkatkan kualitas pemerintahan dan peran serta masyarakat dalam pembangunan.

Adapun sasaran yang ingin dicapai adalah:

1. Meningkatnya pelayanan perizinan
2. Meningkatnya pemenuhan kebutuhan perkantoran
3. Meningkatnya tingkat kepuasan pelayanan SKPD
4. Meningkatnya peran pemerintah Kecamatan sebagai fasilitator dan Mediator
5. Meningkatnya peran dan fungsi kelembagaan dan masyarakat Desa.

3.3. Program dan Kegiatan,

Kantor Camat Ganra Kabupaten Soppeng sebagai leading sektor dalam hal perencanaan di Kabupaten Soppeng melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Selain melaksanakan kegiatan rutin SKPD juga melaksanakan urusan wajib dan pilihan.

Program dan kegiatan yang disusun pada tahun 2017 yang dituangkan dalam renja 2017 disusun sebagai upaya untuk mendukung pemerintah daerah untuk mencapai visi-misi pembangunan daerah. Sebagai perwujudan dari beberapa kebijakan dan strategi dalam rangka mencapai setiap tujuan strategisnya, maka langkah operasionalnya harus dituangkan ke dalam program dan kegiatan indikatif yang mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan memperhatikan dan mempertimbangkan tugas dan fungsi Kantor Camat Ganra Kabupaten Soppeng. Dengan demikian kegiatan merupakan penjabaran lebih lanjut dari suatu program sebagai arah dari pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang merupakan kontribusi bagi pencapaian visi dan misi organisasi. Kegiatan merupakan aspek operasional dari suatu rencana strategis yang diarahkan untuk memenuhi sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi.

Secara umum program dan kegiatan Kantor Camat Ganra kabupaten Soppeng pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN)

Kegiatan:

- a. Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Kegiatan:

- a. Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional
- b. Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor
- c. Pengadaan peralatan gedung kantor
- d. Pengadaan Meubelair
- e. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
- f. Pemeliharaan rutin/berkala rumah jabatan/dinas
- g. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
- h. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan kantor

3. Program Pelayanan perkantoran

Kegiatan :

- a. Penyediaan Jasa komunikasi sumber daya air dan listrik
- b. Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional
- c. Penyediaan Layanan kebersihan kantor
- d. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
- e. Penyediaan peralatan rumah tangga
- f. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
- g. Penyediaan bahan logistik kantor
- h. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam dan luar daerah
- i. Peningkatan pelayanan perkantoran

4. Program Peningkatan Profesionalisme Aparatur

Kegiatan:

- a. Bimbingan teknis Implementasi peraturan perundang-undangan
- b. Pengadaan Pakaian Dinas dan atributnya

5. Program Peningkatan Pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan Keuangan Daerah

Kegiatan :

- a. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja
- b. Penyusunan laporan keuangan
- c. Penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran

6. Program Peningkatan kapasitas penyelenggaraan pemerintahan kecamatan

Kegiatan :

- a. Bupati Menyapa
- b. Penyuluhan Kamtibmas

7. Program Peningkatan kapasitas pemberdayaan kelembagaan masyarakat Desa/Kelurahan

Kegiatan :

- a. Fasilitasi pendampingan dan pengelolaan Dana ADD di Desa

BAB IV PENUTUP

Rencana Kerja (Renja) merupakan penjabaran dari Renstra yang telah dibuat, menjadi sangat penting artinya dalam mengaplikasikan berbagai persoalan-persoalan terkait dengan perencanaan pembangunan daerah sebagai wujud nyata dari tanggung jawab berdasarkan tugas pokok dan fungsinya sebagai lembaga perencanaan pembangunan daerah dituntut untuk menghasilkan produk-produk yang berkualitas terutama produk berupa rencana pembangunan daerah. pemerintah dalam mengadopsi berbagai kebutuhan masyarakat yang mengedepankan perencanaan pembangunan yang berbasis pada masyarakat, *Community Base Development (CBD)* dengan keterlibatan lebih banyak para pelaku-pelaku (*stakeholders*) dalam menciptakan Good Governance sesuai dengan tuntutan paradigma baru.. Renja Kantor Camat Ganra kabupaten Soppeng selain menjadi acuan pelaksanaan kegiatan Tahun 2017 berfungsi pula sebagai sarana peningkatan kinerja Kantor Camat Ganra. Selain sebagai bahan pelaksanaan kegiatan selama Tahun 2017, Renja juga dapat digunakan sebagai sarana untuk melakukan kegiatan yang dilaksanakan dalam satu tahun bagi seluruh jajaran Kantor Camat Ganra kabupaten Soppeng. Renja juga memberikan umpan balik yang sangat diperlukan dalam pengambilan keputusan dan penyusunan rencana di masa mendatang oleh para pimpinan dan seluruh staf Kantor Camat Ganra Kabupaten Soppeng.

Ganra, 10 Juni 2016

CAMAT GANRA

Drs. A. SAHARUDDIN, M.Si

Pangkat : Pembina Tk.I

NIP. : 19651231 198611 1 051

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum	1
1.3. Maksud dan Tujuan	4
1.4. Sistematika Penulisan.....	4
BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA KANTOR CAMAT	
GANRA TAHUN 2015.....	7
2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Kantor Camat Ganra Tahun 2015 dan Capaian Renstra	7
2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Kantor Camat Ganra.....	9
2.3 Isus-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Kantor Camat Ganra	9
2.4 Reviuw terhadap Rancangan awal RKPD	12
2.5 Penelaah Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat	12
BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN	13
3.1 Telaahan terhadap kebijakan Nasional dan Propinsi	13
3.2 Tujuan dan Sasaran Renja Kantor Camat Ganra	13
3.3 Program dan Kegiatan	14
BAB IV PENUTUP	16

**Rumusan Rancangan Rencana Program dan Kegiatan Tahun 2017
Dan Prakiraan Maju Tahun 2018**

Nama SKPD : Kecamatan Ganra

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program Kegiatan	Rencana Tahun 2017			Catatan Penting	Prakiraan Maju Re
			Lokasi	Target capaian kinerja	Kebutuhan dana/ Pagu Indikatif		Target Capaian Kinerja
1	2	3	4	5	6	7	8
4	Kecamatan						
4	Urusan Wajib						
4	Otonomi Daerah						
4	Program Administrasi terpadu Kecamatan (Paten)	Persentase Jenis Pelayanan Yang telah Dilaksanakan	Kantor Camat Ganra	100%	52.700.000	-	100%
4	4 27						
4	4 27 01	Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Kecamatan	Kantor Camat Ganra	150 buah	52.700.000	-	150 buah
5	Urusan Wajib						
5	Otonomi Daerah						
5	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik	Kantor Camat Ganra	100%	448.737.000		100%
5	5 1 2 01	Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	Kantor Camat Ganra	2 Unit	287.800.000		
5	5 1 2 02	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Kantor Camat Ganra	4 paket	20.000.000		4 paket
5	5 1 2 03	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Kantor Camat Ganra	4 Unit	18.487.000		4 Unit
5	5 1 2 04	Pengadaan Meubeler	Kantor Camat Ganra	5 Unit	15.000.000		5 Unit

1				2	3	4	5	6	7	8
5	1	2	05	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Gedung Kantor	Jumlah gedung kantor	Kantor Camat Ganra	2 Unit	15.000.000		2 Unit
5	1	2	06	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Rumah Jabatan/Dinas	Jumlah rumah Jabatan/Dinas	Kantor Camat Ganra	1 Unit	5.000.000	-	1 Unit
5	1	2	06	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Kendaraan Dinas/ Operasional	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang dipelihara	Kantor Camat Ganra	5 Unit	82.500.000	-	5 Unit
5	1	2	07	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Peralatan Kantor	Jumlah Komputer/Laptop yang terpelihara	Kantor Camat Ganra	6 unit	4.950.000	-	6 unit
5				Urusan Wajib						
5	1			Otonomi Daerah						
5	1	1		Program Pelayanan Perkantoran	Persentase tingkat kepuasan ASN terhadap pelayanan	Kantor Camat Ganra	100%	355.304.335		100%
5	1	1	01	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah pembayaran Jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Kantor Camat Ganra	12 kali	25.071.172	-	12 kali
5	1	1	02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/ Operasional	Jumlah STNK kendaraan dinas/operasional	Kantor Camat Ganra	5 unit	1.870.000	-	5 unit
5	1	1	03	Penyediaan Layanan Kebersihan Kantor	Jumlah petugas kebersihan dan jumlah peralatan kebersihan	Kantor Camat Ganra	3 orang/8 jenis	12.800.000	-	3 orang/8 jenis
5	1	1	04	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan bangunan Kantor	Jumlah alat listrik/penerangan bangunan	Kantor Camat Ganra	6 jenis	2.200.000	-	6 jenis
5	1	1	05	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah peralatan rumah tangga	Kantor Camat Ganra	3 jenis	1.500.000	-	3 jenis

1				2	3	4	5	6	7	8
5	1	1	06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang - Undangan	Jumlah Bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Kantor Camat Ganra	12 bulan	10.000.000		12 bulan
5	1	1	07	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah pengisian gas	Kantor Camat Ganra	12 kali	1.480.000		12 kali
5	1	1	08	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi dalam dan luar Daerah	Jumlah rapat-rapat koordinasi dan konsultasi	Kantor Camat Ganra	320 kali	77.000.000		320 kali
5	1	1	09	Peningkatan pelayanan perkantoran	Jumlah Paket Pelayanan Perkantoran	Kantor Camat Ganra	8 orang	223.383.163		8 orang
5	1	3		Urusan Wajib Otonomi Daerah Program Peningkatan Profesionalisme Aparatur	Persentase ASN yang berkinerja baik	Kantor Camat Ganra	100%	30.054.000		100%
5	1	3	01	Pengadaan Pakaian Dinas beserta perlengkapannya	Jumlah Pakaian Dinas yang diadakan	Kantor Camat Ganra	40 pasang	20.054.000		40 pasang
5	1	3	02	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan	Jumlah peserta yang mengikuti bimtek	Kantor Camat Ganra	2 kegiatan	10.000.000		2 kegiatan
4	2	1		Urusan Wajib Otonomi Daerah Program Peningkatan pengembangan sistem pelaporan Capaian kinerja dan Keuangan	Persentase penyusunan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Kantor Camat Ganra	100%	20.000.000		100%
4	2	1	01	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja	jumlah laporan capaian kinerja SKPD	Kantor Camat Ganra	12 bulan	5.000.000	-	12 bulan
4	2	1	02	Penyusunan laporan keuangan	jumlah laporan semesteran/akhir tahun	Kantor Camat Ganra	12 bulan	10.000.000	-	12 bulan

1				2	3	4	5	6	7	8
4	2	1	03	Penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran	jumlah dokumen perencanaan dan penganggaran	Kantor Camat Ganra	12 bulan	5.000.000	-	12 bulan
4	4			Urusan Wajib Otonomi Daerah Program Peningkatan Kapasitas Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan	Jumlah rekomendasi yang dihasilkan	Kantor Camat Ganra	5 jenis	32.000.000		5 jenis
4	4	28		Bupati Menyapa	Jumlah tatap muka yang dilaksanakan	Kantor Camat Ganra	2 kali	20.000.000	-	2 kali
4	4	28	01	Penyuluhan Kamtibmas	Jumlah masyarakat yang mengikuti penyuluhan	Kantor Camat Ganra	12 bulan	12.000.000	-	12 bulan
2	7			Urusan Wajib Otonomi Daerah Program Peningkatan Kapasitas Pemberdayaan Kelembagaan Masyarakat Desa/Kelurahan	Persentase kelembagaan dan penyelenggara ibadah Desa/Kelurahan yang dibina	Kantor Camat Ganra	4 desa	17.200.000		4 desa
2	7	1		Fasilitasi Pendampingan Pengelolaan Dana ADD di Desa	Jumlah Desa yang difasilitasi	Kantor Camat Ganra	4 desa	17.200.000		4 desa
JUMLAH								955.995.335		

Ganra, 10 Oktober 20



1	2	3	4	5	6	7	8
---	---	---	---	---	---	---	---

~~NIP 689~~
NIP 689 2002

ncana Tahun 2018

Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif

9

27.000.000

27.000.000

174.611.000

20.000.000

18.671.000

20.000.000

9
20.000.000
5.000.000
85.500.000
5.440.000
369.369.635
25.321.872
2.050.000
12.900.000
2.500.000
1.500.000

9

10.000.000

1.548.000

85.700.000

227.849.763

32.070.000

22.070.000

10.000.000

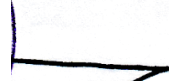
25.000.000

5.000.000

10.000.000

9
10.000.000
32.000.000
20.000.000
12.000.000
17.200.000
17.200.000
677.250.635

016


RUS, S.Sos

